



Ruang Rawat Inap Kami Tambah

● RS Jogja Bangun Gedung Baru Senilai Rp20 Miliar

YOGYA, TRIBUN - Seiring diberlakukannya Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) per 1 Januari 2014 lalu, kebutuhan pelayanan kesehatan terus meningkat. Untuk memenuhi kebutuhan ruangan rawat inap, Rumah Sakit Jogja membangun gedung baru, blok H dengan anggaran Rp20,1 miliar.

Menurut Direktur Utama RS Jogja, Tuty Setyowati, gedung yang saat ini sudah mulai dibangun tersebut nantinya akan digunakan untuk menambah ruangan rawat inap kelas III. Menurut Tuty, sejak diberlakukannya sistem JKN, jumlah pasien rawat inap terutama kelas III di RS milik

Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta itu, meningkat.

Bahkan karena sering penuhnya ruang rawat inap yang ada, RS Jogja pasien harus pindah ke RS lain. Saat ini jumlah ruangan rawat inap di RS Jogja sekitar 200 tempat tidur dan jumlah tersebut belum mampu memenuhi permintaan dari masyarakat.

"Ruang rawat inap kami tambah karena kebutuhan meningkat, apalagi untuk kelas III," jelas Tuty ketika ditemui di Balai Kota Yogyakarta, Kamis (3/7).

Lebih lanjut, Tuty menjelaskan, gedung baru blok H tersebut tidak semuanya akan di-

gunakan sebagai ruang rawat inap kelas III saja. Namun juga untuk menambah fasilitas yang lain, seperti layanan kesehatan tradisional, kecantikan dan sebagainya. Diharapkan pada Januari 2016 gedung baru tersebut bisa dioperasikan.

Menurut rencana, blok H tersebut akan dibangun menjadi empat lantai dan satu lantai semi *basement*. Luas bangunan baru itu mencapai 6.000 meter persegi. Diharapkan adanya penambahan gedung baru ini cakupan pelayanan pasien akan semakin luas. Sebab selama ini dari tahun ketahun jumlah pasien naik sekitar 6

persen.

Fasilitas Lain

Adapun anggaran untuk pembangunan blok H tersebut mencapai Rp20,1 miliar. Dana bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Yogyakarta.

Tahun ini, selain membangun blok H, RS Jogja juga akan melengkapi fasilitas yang ada. Di antaranya, penambahan alat untuk *hemodialisa* atau alat cuci darah yang sebelumnya hanya ada enam unit akan ditambah 14 unit.

"Jadi nantinya kalau ada yang ingin cuci darah tidak harus dirujuk ke RS lain. Selain itu juga akan ada penambahan alat untuk *CT scan*, mudah-mudahan tahun ini bisa terealisasi," kata Tuty Setyowati.

Wali Kota Yogyakarta Harjadi Suyuti mengatakan, Pemkot akan terus mendorong agar RS Jogja sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan Kota Yogyakarta. Ia berharap RS Jogja selalu *up to date* memberikan pelayanan dan sarana prasarana yang berkualitas kepada masyarakat. (dnh)

Instansi

Nilai Berita

Sifat

Tindak Lanjut

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. RSUD (RS Jogja)	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Mei 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005